

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti kemukakan dalam penelitian ini berdasarkan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan, serta berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

- 1 Terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai *pre-test* siswa yang memperoleh nilai 53,11, dengan hasil *post test* diperoleh rata-rata nilai siswa 87,2778. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
- 2 Terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai *pre-test* siswa yang memperoleh nilai 52,84, sedangkan hasil *post test* diperoleh rata-rata nilai siswa 85,135. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat

meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

- 3 Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Mind Mapping*. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa antara *pre-test* dan *post test* siswa. Kelas XI IPA-2 sebagai kelas eksperimen I diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan nilai rata-rata *post test* 87,2778. Sedangkan kelas XI IPA-5 sebagai kelas eksperimen II diterapkan model pembelajaran *Mind Mapping* yang memperoleh nilai rata-rata *post test* 85,135. Terjadi perbedaan perolehan rata-rata nilai *post test*, siswa yang diajar dengan model PBL memperoleh hasil lebih baik daripada siswa yang diajar dengan model *Mind Mapping*.

5.2 Saran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk guru matematika, alangkah lebih baik ketika proses pembelajaran berlangsung, guru berusaha untuk dapat menyalurkan ilmu yang ada pada siswa menggunakan media tambahan yang memotivasi siswa agar terlatih dalam berpikir, berdiskusi, serta

menjawab pertanyaan sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Diharapkan untuk siswa, agar saat proses pembelajaran berlangsung siswa harus mengerjakan soal-soal latihan lebih banyak lagi agar dapat melatih tingkat kefokusannya, antusias, dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat serta pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna.
3. Diharapkan kepada sekolah agar dapat menambah sarana fasilitas media pembelajaran yang memadai sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar membuat penelitian pada materi yang berbeda sehingga dapat dijadikan sebagai studi perbandingan guna meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan terutama dalam mata pelajaran matematika.